

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan inti utama dalam menunjang pengembangan sumber daya manusia dan keberhasilan bangsa. Sebab pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan generasi muda yang berkemampuan, cerdas, dan handal dalam pelaksanaan pembangunan kehidupan bangsa. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 yakni :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan isi UU No. 20 Tahun 2003 di atas, dapat dilihat bahwa kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan suatu bangsa itu sendiri, baik dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Salah satunya tumpuan kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari indikator keberhasilannya dibidang pendidikannya, semakin baik tingkat pendidikan serta tujuan dari pendidikan itu tercapai dengan baik maka akan mempengaruhi pula pada

peradaban suatu bangsa itu sendiri. Pendidikan bukan hanya bertujuan mencerdaskan peserta didik saja melainkan juga mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka selain itu juga pendidikan akan membentuk watak karakter peserta didik menjadi lebih baik searah dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan seharusnya mampu menghasilkan dan mengembangkan peserta didik yang berkompotensi untuk mengembangkan dirinya, yaitu bagaimana seharusnya berpikir (*learning how to think*), bagaimana seharusnya bertindak (*learning how to do*), dan bagaimana menjadi dirinya sendiri (*learning how to be my self*).

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Ada beberapa konsep dasar tentang pendidikan, yaitu: 1) pendidikan berlangsung seumur hidup (*life long education*), 2) tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah, dan 3) pendidikan bagi manusia merupakan suatu keharusan, karena pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang (Munib dkk., 2004: 26–27).

Sekolah adalah salah satu wahana strategis untuk mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang menyatukan pengembangan ranah pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai untuk mengembangkan kepribadian dan perwujudan diri peserta didik.

Tercapainya tujuan pendidikan juga ditentukan oleh banyak faktor salah satunya, faktor secara internal, maupun faktor eksternal. Faktor ekstrnal terdiri

dari mutu pendidikan, fasilitas belajar mengajar, situasi belajar serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh situasi yang ada dalam diri peserta didik diantaranya yaitu Sikap.

Pembentukan sikap pada diri peserta didik peran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan atau disingkat PKn sangat penting. Karena mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter serta mempunyai jiwa nasionalisme tinggi dan patriotisme yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu bidang pendidikan yang bertujuan untuk membina siswa menjadi warga negara yang baik (*to be*), dalam berbagai bentuk pembinaan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*), dan kebajikan kewarganegaraan (*civic disposition*) pada tujuan tersebut kompetensi yang di tempuh harus melalui Pendidikan Kewarganegaraan mencakup pengajaran kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan dan watak atau karakter kewarganegaraan.

Karakter kewarganegaraan peserta didik di sekolah tercermin dalam sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan hal tersebut

maka peneliti beranggapan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Karena dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas, ada berbagai faktor yang mempengaruhi sikap peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut dengan serius, baik itu faktor dari luar maupun dari diri peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada tanggal 18 September 2013 terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas. Seperti, faktor dari guru, karakteristik guru atau pun kepribadian guru pendidikan kewarganegaraan pada saat mengajar dikelas, faktor dari peserta didik dan sekolah. Faktor dari guru seperti pembuatan materi pembelajaran dan proses belajar mengajar kurang bervariasi sehingga kesannya membosankan akan berpengaruh pada sikap peserta didik, penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat membuat peserta didik tidak fokus pada media tersebut dan apa yang sedang diberikan guru, pemilihan metode mengajar yang kurang tepat akan menyebabkan sikap peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran.

Kemudian faktor dari peserta didik seperti tidak ada semangat dari dalam diri peserta didik itu sendiri untuk menjadi yang terbaik, kurangnya motivasi atau dorongan bagi peserta didik baik dari guru, orang tua maupun teman-temannya, kurangnya komunikasi yang terjalin akrab antara siswa dan guru. Selanjutnya faktor dari sekolah, sekolah harus memberikan sarana dan

prasarana yang lengkap agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga maksimalisasi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tetapi jika sarana dan prasarana yang disediakan sekolah tidak lengkap maka akan menggagu proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain materi pembelajaran yang dibuat oleh guru berpengaruh pada sikap peserta didik.
2. Pengalaman guru yang baik berpengaruh pada sikap peserta didik di dalam pembelajaran.
3. Sikap peserta didik masih rendah dalam mengikuti pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
4. Guru masih kurang melakukan variasi pada pembuatan dan proses pembelajaran di kelas .
5. Pemilihan metode mengajar yang kurang tepat sehingga menyebabkan sikap peserta didik tidak memperhatikan proses pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas agar penelitian ini tidak meluas jangkauannya, maka penelitian ini permasalahannya akan dibatasi pada masalah sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran di kelas SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

### **F. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini berguna untuk menerapkan teori, konsep, prinsip dan prosedur dalam ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan pada kajian Pendidikan Nilai Moral Pancasila. Baik di sekolah maupun di masyarakat

dalam aspek perilaku atau sikap yang berkaitan dengan budi pekerti yang luhur, adat, budaya, dan nilai sosial yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi Guru**

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah serta untuk membentuk sikap peserta didik menjadi warga negara yang baik.

### **b. Bagi Siswa**

Untuk mengoptimalkan cara belajar peserta didik dan memahami pentingnya sikap peserta didik pada saat proses belajar mengajar di kelas dalam rangka menjadi generasi penerus bangsa yang berahklak mulia, cerdas, cakap, kreatif serta menjadi warga Negara yang baik.

### **c. Bagi Sekolah**

Untuk memberikan dukungan kepada guru-guru bidang studi di sekolah tentang pentingnya pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan guna membentuk sikap peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

### **1. Ruang Lingkup Ilmu**

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan dalam kajian Pendidikan Nilai Moral Pancasila.

### **2. Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung.

### **3. Ruang Lingkup Objek**

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Sikap peserta didik Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

### **4. Ruang Lingkup Tempat**

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung.

### **5. Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari terbitnya surat izin penelitian pendahuluan pada tanggal 18 Februari 2014 dan diperkuat surat izin penelitian tertanggal 11 Juli 2014 yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sampai dengan keluarnya surat dari tempat penelitian tertanggal 09 Agustus 2014, yang menyatakan penelitian sudah selesai.